



## LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**PREFERENSI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN QRIS (*QUICK  
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD*) SEBAGAI ALAT  
PEMBAYARAN**

Oleh:

Margareta Shintaro	(2012010003)
Restin Meilina, M.M.	(0721058605)
Sigit Wisnu Setya Bhirawa, M.M.	(0720108202)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
JUNI 2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan QRIS (*Quick Respon Code Indonesian Standart*) Sebagai Alat Pembayaran
2. Ketua
  - a. Nama Lengkap : Margareta Shintaro
  - b. NPM : 2012010003
  - c. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
  - d. Telp./HP : 085785123718
  - e. Email : margaretashintaro289@gmail.com
3. Anggota 1
  - a. Nama Lengkap : Restin Meilina, M.M.
  - b. NIDN : 0721058605
  - c. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
4. Anggota 2
  - a. Nama Lengkap : Sigit Wisnu Setya Bhirawa, M.M.
  - b. NIDN : 0720108202
  - c. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
5. Jangka waktu Penelitian : 4 bulan
6. Pembiayaan
  - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
  - b. Dari sumber lain : Rp 15.000.000
  - c. Jumlah Seluruhnya : Rp 15.000.000

Mengetahui,  
Kaprosdi Manajemen



Restin Meilina, M.M.  
NIDN. 0721058605

Kediri, 4 Juli 2024  
Ketua,



Margareta Shintaro  
NPM. 2012010003

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



  
Dr. Amin Tohari, M.Si.  
NIDN. 0715078102

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus, karena hanya atas perkenan-Nya dan hikmat akal budi yang telah diberikan-Nya penyusunan laporan penelitian ini dapat diselesaikan.

Laporan Penelitian dengan judul “Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*) Sebagai Alat Pembayaran” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UNP PGRI Kediri Dr. Zainal Afandi, M.Pd. yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP PGRI Kediri Dr. Amin Tohari, M.Si. yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa.
3. Ketua Program Studi Manajemen Ibu Restin Meilina, M.M. sekaligus pembimbing 1 yang telah memberikan ilmu yang luar biasa tidak hanya bidang manajemen tetapi juga ilmu bermasyarakat dan selalu memotivasi melalui semangat dan tindakannya sebagai Kaprodi Manajemen.
4. Bpk. Sigit Wisnu Setya B., M.M. selaku pembimbing 2 yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan.
5. Kepada Bapak dan Ibu orang tua saya yang senantiasa membesarkan

saya, mendukung dalam studi saya, yang selalu menasihati, terima kasih untuk setiap doa dan harapannya.

6. Untuk teman-teman seperjuangan saya Natassya dan Aris terima kasih telah bersama menjalani suka duka selama 8 semester ini dan menerima semua kekurangan saya, tetap saling merangkul dan *see you on top guys*.

7. Untuk teman-teman saya Lydia dan Sabrina terima kasih atas *support* dan hiburan kalian di saat-saat terendah saya.

8. Untuk Himaprodi Manajemen (HIMANUSA) yang sudah turut andil dalam pembentukan diri saya, terima kasih atas pengalaman dan ilmunya yang luar biasa. Tetap solid dan semakin Jaya!

9. Untuk Mbak Zee. Zefanya Diva Santika, terima kasih sudah saling berbagi ilmu dan pengalamannya, terima kasih sudah menjadi *partner* yang luar biasa di Himaprodi Manajemen, sukses selalu mbak zee.

10. Dan kepada seluruh pihak-pihak yang mungkin tidak dapat saya sebutkan, semoga Tuhan Yesus selalu memberkati kita semua.

Disadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangan, maka apabila ada masukan, kritik dan saran sangat diterima.

Akhirnya, disertai harapan semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 1 Juni 2024

**MARGARETA SHINTARO**

NPM: 2012010003

## RINGKASAN

Perkembangan teknologi menghasilkan inovasi dalam layanan keuangan yang disebut dengan *financial technology (fintech)*. Hasil dari perkembangan *fintech* adalah dengan adanya QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai sistem pembayaran digital yang mudah dan praktis. QRIS menarik perhatian kalangan muda yaitu mahasiswa untuk beralih dari pembayaran *cash* menjadi non tunai dengan QRIS. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana preferensi mahasiswa menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital? apakah pihak penjual terlibat dalam preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital?. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara pada tiga jenisinforman yaitu penjual, mahasiswa yang melakukan pembayaran tunai, dan mahasiswa yang melakukan pembayaran dengan QRIS. Hasil dari penelitian ini adalah preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS bergantung pada kebiasaan pembayaran yang sudah mandarah daging di kantin tersebut. Namun, meskipun demikian preferensi kemudahan QRIS dapat mendukung efisiensi transaksi jual beli di kantin.

**Kata kunci:** preferensi, QRIS, pembayaran digital, *fintech*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	7
B. Sistem Pembayaran .....	8
C. Preferensi .....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
A. Deskripsi Metode Penelitian .....	12
B. Rincian Proses Pengumpulan Data .....	12
C. Sasaran Penelitian .....	13
E. Prosedur Analisis Data.....	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	16
A. Hasil Penelitian .....	16
B. Pembahasan.....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
A. Kesimpulan .....	28
B. Saran .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	30

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Data Informan .....	16
Tabel 2 Jawaban Wawancara Terkait Alat Pembayaran Yang Digunakan Saat Membayar di Kantin .....	17
Tabel 3 Jawaban Wawancara Terkait Perasaan Ketika Menggunakan QRIS.....	18
Tabel 4 Jawaban Wawancara Terkait Penawaran Metode Pembayaran dengan QRIS.....	19
Tabel 5 Jawaban Wawancara Terkait Kendala Penggunaan QRIS .....	20

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Preferensi Mahasiswa Dalam Melakukan Pembayaran di Kantin, 2023	4
Gambar 2 Desain Penelitian.....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Informan.....	34
Lampiran 2 Permohonan Menjadi Informan.....	35
Lampiran 4 Transkripsi wawancara.....	36
Lampiran 5 Dokumentasi.....	51
Lampiran 6 Link Artikel yang dipublikasikan.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang maju ditandai dengan adanya pemanfaatan kecanggihan teknologi secara luas dalam sarana dan prasarana di berbagai negara. Hal tersebut berlaku juga untuk Indonesia yang kini sudah merasakan pertumbuhan pemanfaatan internet oleh masyarakat. Hasil survei pengguna internet di Indonesia yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat sebanyak 215.626.156 jiwa atau telah mencapai 78,19% dari total populasi sebesar 275.773.901 jiwa (Apjii.or.id, 2023). Selain itu, hasil survei Ericson Mobile Report menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah pelanggan perangkat tertinggi di Asia Tenggara dan Oseania (Akbar, 2023). Meningkatnya penggunaan internet membuktikan bahwa masyarakat Indonesia telah melek perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi juga menciptakan inovasi dalam layanan keuangan yang biasa dikenal dengan *Financial Technology* (*Fintech*). *Fintech* mempermudah percepatan pertumbuhan ekonomi digital suatu negara (Sihaloho et al., 2020). Pertumbuhan *fintech* tertinggi di Indonesia terdapat pada sektor pembayaran yang salah satu unsur didalamnya terdapat metode pembayaran berbasis digital (Madrasahprogresif.sch.id, 2023). Metode pembayaran berbasis

digital merupakan jenis pembayaran yang dilakukan tanpa harus mengeluarkan uang secara tunai (*cash*) melainkan hanya melalui sistem elektronik seperti *mobile banking* maupun *e-wallet* (*cashless*) (Lk2fhui.law.ui.ac.id). Menanggapi hal tersebut, Bank Indonesia telah meluncurkan sebuah sistem pembayaran digital dengan menggunakan metode *QR Code* yang terstandarisasi bernama *Quick Response Code Indonesian Standard* atau yang lebih dikenal sebagai QRIS. Dengan adanya QRIS, sistem pembayaran digital dapat lebih praktis karena hanya dengan satu *QR Code* saja kita sudah dapat melakukan pembayaran dari *m-banking* ataupun *e-wallet* manapun (Bi.go.id). Sejak diluncurkannya QRIS pada tahun 2019, berbagai layanan publik yang memerlukan pembayaran sudah mulai menggunakan QRIS.

Masuk pada tahun 2020 bahwa Indonesia mengalami darurat Covid-19, Bank Indonesia menyatakan bahwa QRIS telah menyelamatkan Indonesia dari krisis pandemi covid-19, sebab dengan kehadiran QRIS telah membantu masyarakat untuk dapat bertransaksi tanpa harus melakukan kontak fisik sehingga dapat menekan angka penyebaran virus covid-19 sekaligus memastikan roda perekonomian tetap berjalan. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga berdampak positif dari segi perkembangan teknologi (Hakimah et al., 2022). Dari sinilah QRIS semakin banyak digunakan oleh berbagai *merchant* mulai dari pelaku

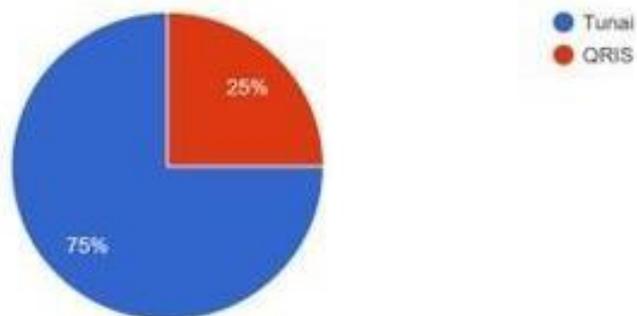
usaha besar hingga usaha mikro kecil sampai pedagang-pedagang yang berada di pasar tradisional. Hal ini dibuktikan dari catatan volume transaksi QRIS oleh Bank Indonesia per Oktober 2023 telah mencapai 1.596 miliar dan nominal transaksi QRIS tumbuh hingga 186,08 persen secara *year on year* (yoy) mencapai Rp24,97 triliun. Tercatat pula jumlah pengguna QRIS sebanyak 43,44 juta dan jumlah *merchant* QRIS menjadi 29,64 juta yang sebagian besar merupakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Mediaindonesia.com).

Cara transaksi pembayaran yang mudah dan praktis melalui QRIS juga menarik perhatian mahasiswa, sebab pembayaran dengan metode QRIS ini sangat didukung dengan adanya *smartphone*. Kalangan mahasiswa saat ini termasuk dalam generasi Z. Generasi Z yaitu siapapun yang lahir antara tahun 1997 hingga pertengahan 2010 dan secara spesifik memiliki ciri tidak mengalami masa-masa sebelum adanya internet, segala hal serba digital, serta pengguna dan memiliki *smartphone* sebagai perangkat seluler pertama (Djkn.kemenkeu.go.id). Gen Z lebih memilih literasi digital daripada konvensional (Supriadi, 2024). Oleh karena itulah generasi ini menjadi target utama dalam penyebaran pemakaian QRIS sebagai alat pembayaran digital. Namun, penerapan QRIS sebagai pembayaran digital dikalangan mahasiswa belum terealisasi dengan optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah yang salah satunya adalah pengetahuan mahasiswa tentang QRIS yang kurang

dan kebanyakan mahasiswa memilih menggunakan uang tunai daripada non tunai (Afandi et al., 2022). Tidak sedikit mahasiswa yang mengetahui QRIS tapi mereka masih acuh terhadap tujuan kehadirannya yang mempermudah proses pembayaran dan bentuknya yang praktis karena diakses melalui *smartphone* yang tidak pernah lepas dari genggaman.

Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang menaruh fokus dalam perkembangan *fintech* ikut serta dalam mendukung kemajuan teknologi keuangan dengan mewajibkan seluruh kantin menggunakan pembayaran digital melalui QRIS. Hal ini mendapat respon yang belum begitu signifikan terlihat dari observasi awal yang dilakukan peneliti. Berikut hasil observasi awal yang sudah dilakukan oleh peneliti:

Apa metode pembayaran yang Anda gunakan di kantin UNP Kediri?



Gambar 1 Preferensi Mahasiswa Dalam Melakukan Pembayaran di Kantin, 2023

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan diagram tersebut diketahui bahwa mayoritas responden masih memilih menggunakan pembayaran secara tunai dibandingkan menggunakan pembayaran melalui QRIS. Serta beberapa dari mereka yang memilih pembayaran tunai mengatakan bahwa merasa lebih nyaman dan familiar dengan transaksi tunai. Hal ini tentu berkaitan dengan preferensi konsumen. Preferensi adalah kecenderungan untuk memilih sesuatu yang lebih disukai atau diinginkan daripada yang lain. Dalam konteks pembuatan keputusan individu, preferensi merupakan salah satu komponen penting yang mempengaruhi proses pemilihan (Harahap et al., 2023). Pada penelitian terdahulu juga dinyatakan bahwa preferensi ini disebabkan oleh berbagai faktor. Penelitian oleh Gultom dkk (2023) dalam jurnalnya yang berjudul “Preferensi Generasi Milenial dalam Menggunakan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital” menunjukkan hasil bahwa preferensi dipengaruhi oleh faktor perilaku konsumen dengan adanya persepsi sehingga variabel persepsi kemudahan penggunaan, kemanfaatan, kepercayaan, dan risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan QRIS. Selain itu penelitian oleh Azzahroo & Estiningrum (2021) dengan judul “Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran”, menunjukkan hasil bahwa ekspektasi kinerja dan kondisi yang mendukung memiliki pengaruh terhadap minat

menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran. Namun, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial tidak terbukti menjadi prediktor signifikan yang mempengaruhi minat menggunakan QRIS. Dari kedua penelitian terdahulu tersebut semakin mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam terkait alasan mahasiswa lebih memilih pembayaran secara tunai dibandingkan non tunai dengan menggunakan QRIS.

## **B. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alasan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri masih memilih melakukan pembayaran tunai di kantin.
2. Untuk mengetahui apakah pihak penjual terlibat dalam preferensi mahasiswa untuk melakukan pembayaran non-QRIS

Dengan mengetahui hal itu maka nantinya penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran di kantin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Rukmana, L., & R, W. W. (2022). Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3(2), 73–83. <https://doi.org/10.37058/banku.v3i2.5823>
- Akbar, R. R. (2023). *DENGAN EMPATI MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH PADANG*. 1(4), 164–170.
- Apjii.or.id. (2023). *Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang*. [https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang#:~:text=Bisnis.com%2C JAKARTA - Survei,yang sebesar 275.773.901 jiwa.](https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang#:~:text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20-%20Survei,yang%20sebesar%20275.773.901%20jiwa.)
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Bi.go.id. (n.d.-a). *MENGENAL FINANCIAL TEKNOLOGI*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Bi.go.id. (n.d.-b). *QRIS*. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Bi.go.id. (n.d.-c). *Sekilas Sistem Pembayaran di Indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>
- Djkn.kemenkeu.go.id. (n.d.). *PERBEDAAN MILENIAL DAN GENERASI Z DI DUNIA KERJA*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/16594/PERBEDAAN-MILENIAL-DAN-GENERASI-Z-DI-DUNIA->

KERJA.html#:~:text=Siapakah Milenial dan Generasi Z,2010 termasuk dalam Generasi Z.

Gultom, M. S., Salsabila, H., & Amri, A. (2023). Preferensi Generasi Milenial dalam Menggunakan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 13(1), 19. <https://doi.org/10.24036/011194030>

Hakimah, E. N., Aliami, S., & Muslih, B. (2022). The Netnographic Portrait: Competitive Advantages of Msme'S Retail Business Via "Wag" During Covid-19 Pandemic. ... *Conference of Business ...*, 782–791. <https://ojsicobuss.stiesia.ac.id/index.php/icobuss1st/article/view/239>

Harahap, R. S. P., Afandi, A., Lubis, M., & ... (2023). Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 312–319. [http://j-](http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2396%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2396/2108)

<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2396%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2396/2108>

Karnadjaja, C. C., Tulipa, D., & ... (2018). Pengaruh persepsi risiko, manfaat, dan kemudahan penggunaan terhadap minat belanja online melalui kepercayaan dan sikap pada konsumen Zalora di Surabaya. *Kajian Ilmiah Mahasiswa ...*, 6(2).

<http://journal.wima.ac.id/index.php/KAMMA/article/view/1779%0Ahttp://journal.wima.ac.id/index.php/KAMMA/article/download/1779/1627>

Lk2fhui.law.ui.ac.id. (n.d.). *SISTEM PEMBAYARAN CASHLESS BAK PISAU BERMATA DUA: TINDAK PIDANA BERKEDOK KEMAJUAN*

*TEKNOLOGI*. <https://lk2fhui.law.ui.ac.id/portfolio/sistem-pembayaran-cashless-bak-pisau-bermata-dua-tindak-pidana-berkedok-kemajuan-teknologi/>

Madrasahprogresif.sch.id. (2023). *PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI METODE PEMBAYARAN DIGITAL SEBAGAI BENTUK ADAPTASI TERHADAP PERKEMBANGAN UANG DIGITAL.*

<https://madrasahprogresif.sch.id/2022/08/03/penggunaan-qris-sebagai-metode-pembayaran-digital-sebagai-bentuk-adaptasi-terhadap-perkembangan-uang-digital/#:~:text=Pertumbuhan Fintech tertinggi di Indonesia,diminati masyarakat akhir-akhir ini.>

Mediaindonesia.com. (2023). *BI: QRIS Selamatkan Indonesia dari Krisis saat Pandemi Covid-19 Sumber: <https://mediaindonesia.com/ekonomi/634050/bi-qris-selamatkan-indonesia-dari-krisis-saat-pandemi-covid-19>.*

<https://mediaindonesia.com/ekonomi/634050/bi-qris-selamatkan-indonesia-dari-krisis-saat-pandemi-covid-19>

Rahmad, A. D., Astuti, E. S., & Riyadi. (2017). *PENGARUH KEMUDAHAN TERHADAP KEPERCAYAAN DAN PENGGUNAAN SMS BANKING (Studi pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya).*

*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 43(1), 36–43.*

[http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/16](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1693)

93

Ratnawaty, M. (2019). Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan. *Cakrawala-Jurnal Humaniora, 19(1), 57.*

- Rumondang, A., Sudirman, A., Effendy, F., Simarmata, J., & Agustin, T. (2019). *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital. Yayasan Kita Menulis*.
- Sardanto, R., Meilina, R., & Muslih, B. (2018). Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Brand “Harmoni Kediri The Service City.” *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2, 140–156. <https://doi.org/10.25139/ekt.v2i2.1008>
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). *Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Vol. 02). Alfabeta.
- Supriadi, I. (2024). *INDONESIAN CULTURAL IDENTITY IN SOCIAL MEDIA NETWORKS : A CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS ON INSTAGRAM OF GEN Z USERS*. 2(1), 171–177.